PROGRAM BIOSEKURITI PADA SAPI POTONG DI PT PRAMANA AUSTINDO MAHARDIKA, GUNUNG SUGIH, LAMPUNG TENGAH

Oleh
Alfine Nurfadillah Rinaldi

Abstrak

Sapi potong adalah sapi yang dikembangbiakan untuk dimanfaatkan dagingnya dengan tujuan untuk memenuhi konsumsi protein hewani. Budidaya dari sapi potong dibedakan menjadi dua yaitu penggemukan dan pembibitan. Salah satunya di PT Pramana Austindo Mahardika. Salah satu upaya untuk menghasilkan sapi yang berkualitas yaitu perlunya dari program biosekuriti. Biosekuriti merupakan semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan/kontak dengan ternak tertular sehingga rantai penyebarakan penyakit dapat diminimalkan. Biosekuriti terdiri dari biosekuriti konseptual, Biosekuriti Struktural, dan biosekuriti operasional. Biosekuriti konseptual merupakan biosekuriti tingkat pertama dan menjadi basis dari seluruh program pencegahan penyakit, biosekuriti konseptual terdiri atas kandang, kandang jepit dan gangway. Biosekuriti Struktural merupakan biosekuriti tingkat kedua yang terdiri atas pembuatan pagar pembatas, pos satpam, pengunaan, pembuatan saluran limbah, penyediaan peralatan dekontaminasi, instalasi penyimpanan pakan, ruang ganti pakaian. gedung biosekuriti dan peralatan kandang. Biosekuriti operasional merupakan biosekuriti tingkat ketiga terdiri atas prosedur manajemen untuk mencegah kejadian dan penyebaran infeksi dalam suatu peternakan. Biosekuriti operasional meliputi: sanitasi, pengawasan lalu lintas, desinfeksi, penyemprotan anti ektoparasit dan karantina. Semua biosekuriti sudah diterapkan dengan baik di PT. Pramana Austindo Mahardika.

Kata Kunci: Sapi Potong, Biosekuriti.